



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TAHUN 2006/2007 PER DESEMBER 2007

Oleh:

**TIM MONEV INDEPENDEN
KONSORSIUM SERTIFIKASI GURU (KSG)**

**(Kepmen Diknas No.056/P/2007 Tentang
Pembentukan Konsorsium Sertifikasi Guru)**

ISI PAPAN

A. Pendahuluan

- Latar belakang dan Keanggotaan Tim Monev
- Ruang Lingkup dan Waktu

B. Pelaksanaan Monev

- Pembuatan Instrumen dan Tools Analisis Data
- Penentuan Daerah Sasaran
- Pelaksanaan Program (Survey Lapangan)
- Analisis Data

C. Hasil Monev

D. Kesimpulan

E. Rekomendasi

A. PENDAHULUAN

- Latar Belakang
 - Kerangka Acuan/TOR Monev Independen
- Dasar Hukum Monev Independen:
 - Permendiknas No.18/2007 ttg Sertifikasi Guru
 - Kepmen Diknas No.056/P/2007 tentang Pembentukan Konsorsium Sertifikasi Guru
- Pembentukan Tim Monev Independen SG sesuai: SK No.
- Keanggotaan Tim:
PGRI, ISPI, Aptekindo, IER-Paramadina, CBE dan Universitas Atma Jaya

A. PENDAHULUAN (2)..

- Ruang Lingkup Monev:
 1. Sosialisasi Sertifikasi
 2. Rekrutmen Guru Peserta Sertifikasi
 3. Rekrutmen Asesor di LPTK
 4. Pelaksanaan Sertifikasi dengan Portofolio
 5. Diklat Profesi Guru
 6. Pengelolaan Data

B. PELAKSANAAN MONEV

- Pembuatan Instrumen dan Perangkat Analisis Data
 - Instrumen: Kuesioner dan Panduan Wawancara/FGD
 - Sistem Analisis Data Monev
- Penentuan Sasaran
 - Institusi: Dinas Pendidikan Prop/Kab/Kota, LPTK, LPMP
 - Responden: Guru dan Asesor
 - Wilayah: Indonesia Barat, Tengah dan Timur (*Sumsel, Riau, DKI, Jabar, Jateng, Jatim, Kalsel, Sulsel, Maluku*)
 - Target populasi: Ibu kota Provinsi, 2 Kab/Kota tetangga dan daerah terpencil
- Penentuan Responden (Lihat Tabel Data)

B. PELAKSANAAN MONEV (2)..

- Pelaksanaan Program
 - Wawancara
 - Kuesioner
 - *Focused Group Discussion* (FGD)
 - Analisis Data
 - Transkripsi hasil FGD dan tabulasi data kuesioner
 - Pengolahan data dan visualisasi data
 - Diskusi/simpulan hasil temuan
- Pembuatan Laporan

C. HASIL MONEV

Hasil survey memaparkan enam aspek utama:

1. Sosialisasi
2. Rekrutmen Guru SG
3. Rekrutmen Asesor
4. Pelaksanaan Sertifikasi Guru
5. Diklat Profesi Guru (PLPG)
6. Pengolahan Data

C. HASIL MONEV (2)..

1. SOSIALISASI

- Sebagian besar sosialisasi berjalan baik

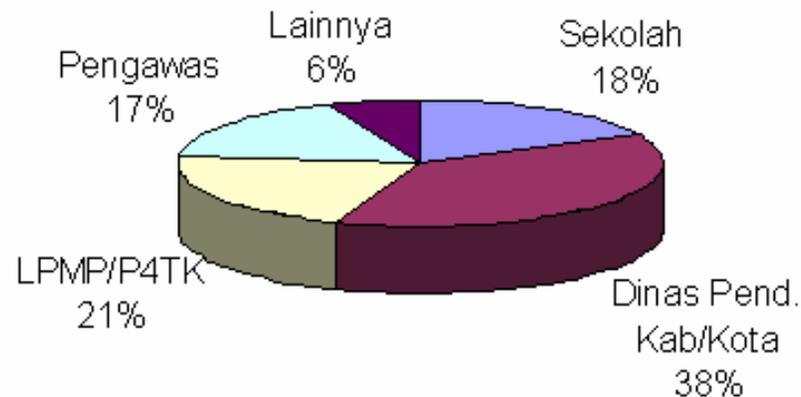


Kejelasan informasi SG menurut guru.

- Sosialisasi di beberapa provinsi dikomersialkan oleh oknum asesor & dinas dengan harga Rp 20.000 – 250.000/acara/orang

C. HASIL MONEV (3)..

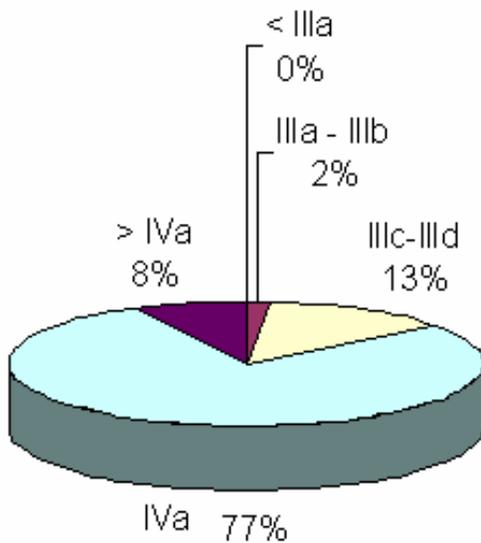
- Dinas Pendidikan Kab/Kota sangat berperan dalam sosialisasi



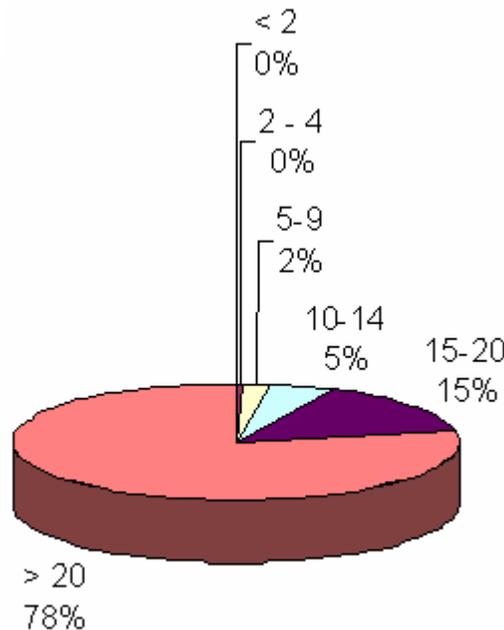
C. HASIL MONEV (4)..

2. REKRUTMEN GURU

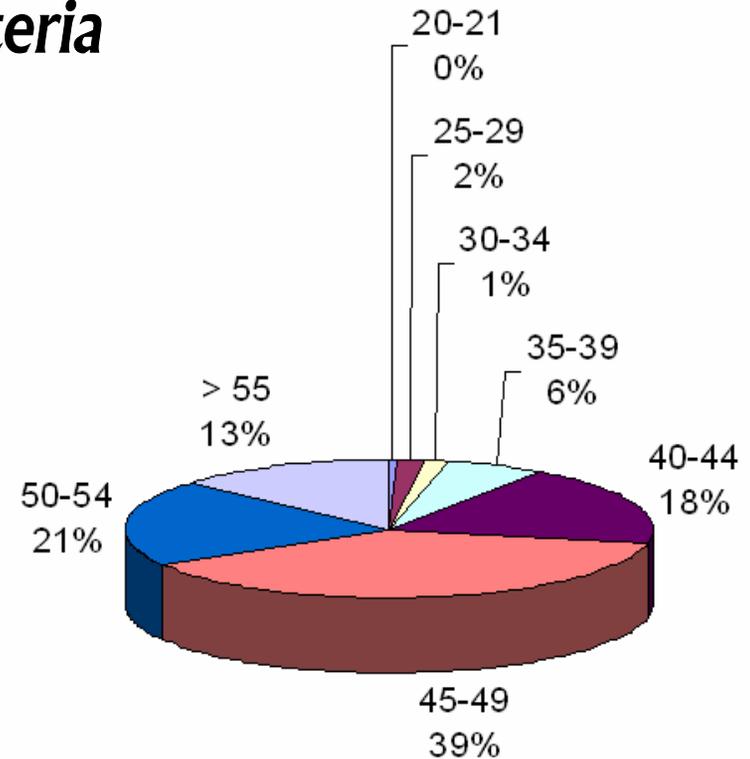
- *Sebagian besar sesuai dengan kriteria (usia, masa kerja, golongan)*



Golongan/Pangkat Peserta



Masa Kerja Peserta



Usia Peserta

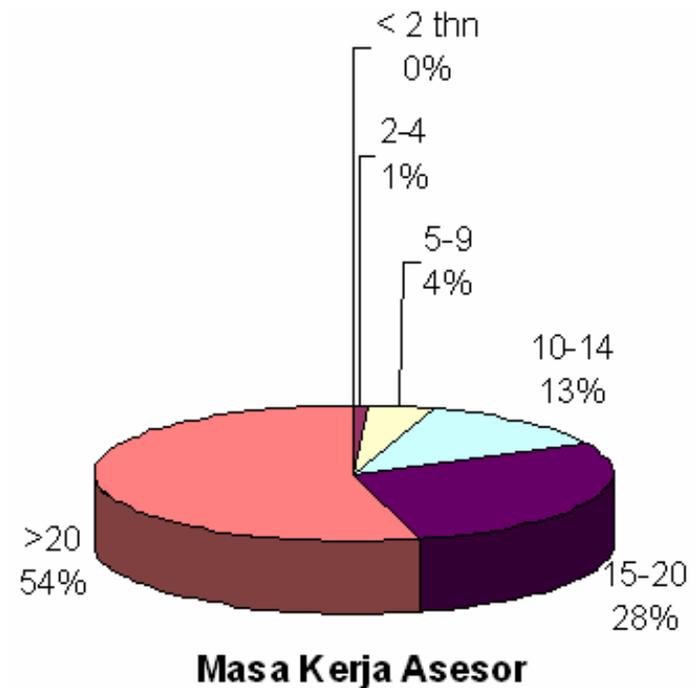
C. HASIL MONEV (5)..

- **Kuota yang diberikan kepada Kab/Kota tidak sesuai dengan proporsi jumlah guru yang ada (dari segi negeri/swasta dan jenjang)**
- **Data guru dari pusat tidak mutakhir**
- **Kriteria rekrutmen peserta ditafsirkan berbeda sesuai dengan kondisi guru di tiap daerah**

C. HASIL MONEV (6)..

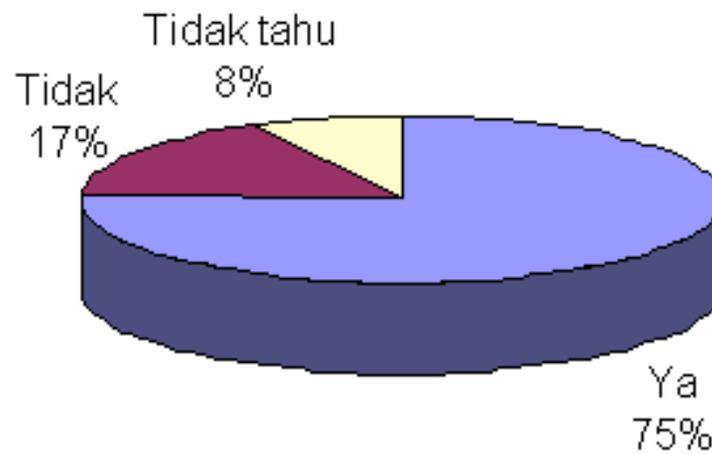
3. REKRUTMEN ASESOR

- Rekrutmen asesor sesuai dengan kriteria



C. HASIL MONEV (7)..

- Pendistribusian tugas asesor oleh PSG proporsional

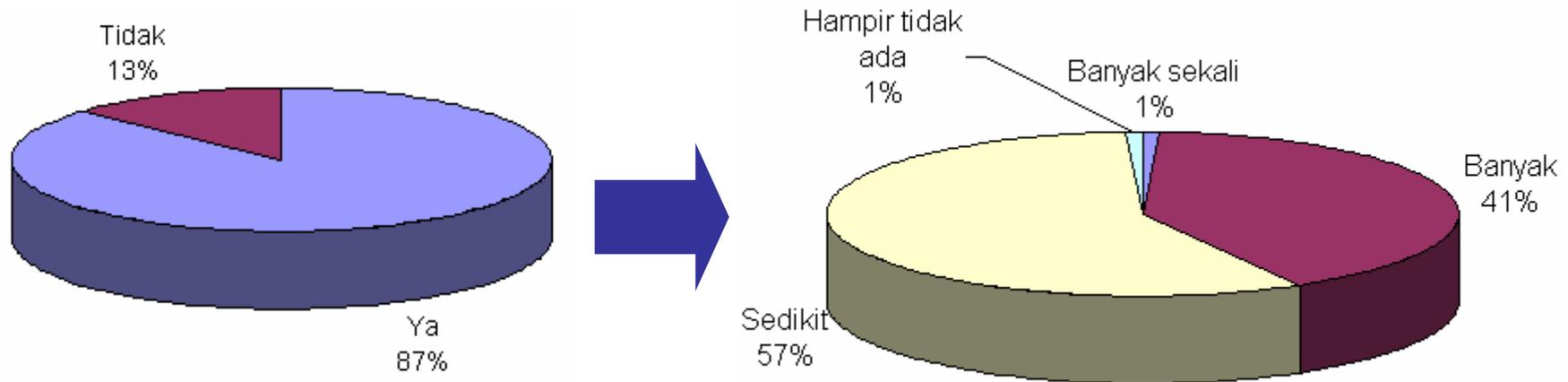


Proporsionalitas tugas dari PSG menurut asesor

C. HASIL MONEV (8)..

3. PELAKSANAAN SERTIFIKASI

- Terjadi penyimpangan: pemalsuan dokumen, pemotongan honor asesor dan upaya penyyuapan

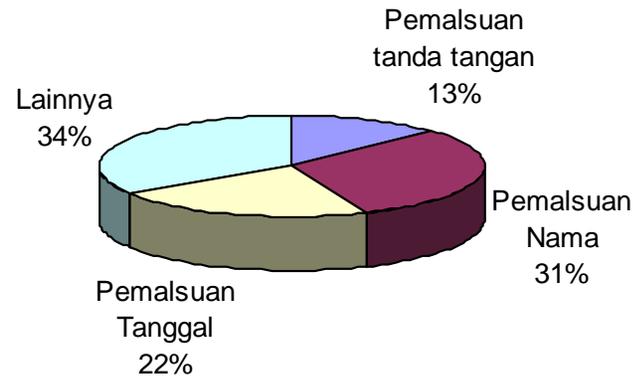


Kejanggalan dalam pemeriksaan dokumen menurut asesor

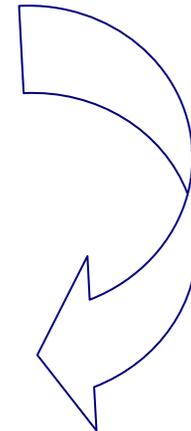
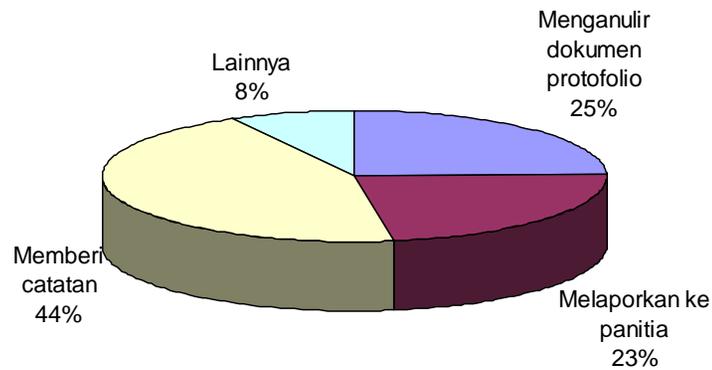
Banyaknya kejanggalan yang ditemukan oleh asesor

C. HASIL MONEV (9)..

8. Kejanggalan yang ditemukan?

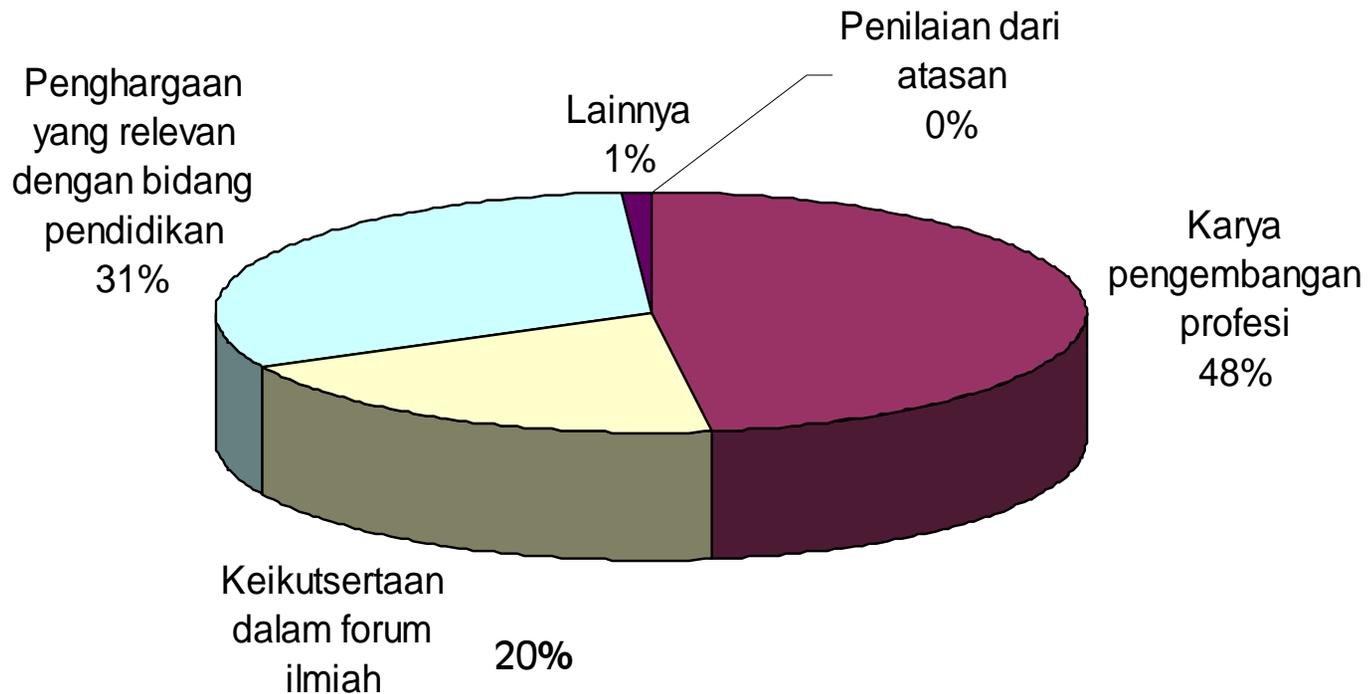


9. Tindakan ketika menemukan kejanggalan?



C. HASIL MONEV (10)..

- Sebagian komponen penilaian sulit dipenuhi guru di daerah



C. HASIL MONEV (11)..

- Dominasi LPTK Induk atas LPTK Mitra
- Hampir semua LPMP tidak terlibat
- Ketidakseimbangan honor pelaksana dan honor asesor
- *Tumbuh kecurigaan dari sebagian guru terhadap obyektivitas penilaian asesor*
- *Syarat harus mengajar 24 jam tidak dapat dipenuhi oleh calon peserta*
- Batas nilai maksimal tiap komponen dilanggar
- Penafsiran asesor terhadap komponen portofolio berbeda sehingga menimbulkan perbedaan penilaian
- Kisaran kelulusan: 40 - 60%

C. HASIL MONEV (12)..

5. DIKLAT PROFESI

- Materi tidak disiapkan dengan baik
- Persiapan diklat sangat singkat
- Diklat bersamaan dengan acara akhir tahun instansi lain
- Beberapa LPTK gagal menyelesaikan Diklat hingga saat ini
- Kisaran waktu diklat 10 - 15 jam/hari (dilaksanakan dalam 7 – 10 hari)
- Tidak ada korelasi antara hasil portofolio (peserta yang tidak lulus) dan materi Diklat
- Ada peserta mengakui Diklat sangat bermanfaat

C. HASIL MONEV (13)..

6. PENGELOLAAN DATA

- Software dari PMPTK tidak berfungsi
- Umumnya berjalan baik meskipun dengan anggaran pas-pasan
- Tidak didukung oleh sistem yang terintegrasi (input data, pengolahan, presentasi, data retrieval system, decision system)
- LPTK kesulitan dalam pengarsipan (penyimpanan berkas portofolio)

D. KESIMPULAN

- Secara umum pelaksanaan sertifikasi guru telah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa catatan sebagai berikut:
 1. Waktu pelaksanaan sertifikasi tidak cukup
 2. Koordinasi secara keseluruhan lemah
 3. Sistem kendali mutu masih lemah
 4. Anggaran kurang dan bersifat sentralistik
 5. SDM tidak dipersiapkan dengan baik
 6. Dukungan sarana prasarana sangat terbatas
 7. Tidak tersedia Sistem Informasi yang memadai

E. REKOMENDASI (1)..

Waktu

- Memberikan waktu yang cukup dalam proses pelaksanaan SG

Koordinasi

- Membuat mekanisme koordinasi antar lembaga secara jelas
- Menetapkan pembagian kerja yang adil dan jelas antara LPTK Induk dan Mitra.
- Memberikan keleluasaan kepada PSG LPTK untuk memberikan kebijakan penilaian khusus pada daerah konflik, pasca konflik dan terpencil

E. REKOMENDASI (2)..

- Melibatkan LPMP dalam sosialisasi, pendataan guru dan penyaluran anggaran SG
- Memberikan kewenangan kepada LPTK mitra dalam penyelenggaraan Diklat
- Melaksanakan Monev SG secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat yang relevan

Kendali Mutu

- Melarang segala bentuk komersialisasi sosialisasi SG
- Membuat sistem kendali mutu secara keseluruhan
- Memutakhirkan data, menyelaraskan kuota dan memperbaiki kriteria SG sesuai kondisi aktual di daerah

E. REKOMENDASI (3)..

- **Membuat pedoman penilaian yang jelas sebagai acuan asesor dalam melakukan penilaian portofolio**
- **Menyarankan asesor aktif untuk tidak menjadi instruktur Diklat**
- **Memberikan sanksi hukum pada semua pihak yang melakukan pelanggaran**
- **Melakukan asesmen terhadap kompetensi instruktur Diklat, materi pengajaran dan alat evaluasinya**
- **Menetapkan pedoman yang jelas dan nilai maksimal tiap komponen portofolio, sehingga 10 komponen portofolio memiliki bobot nilai yang proporsional**

E. REKOMENDASI (4)..

- **Mempertimbangkan kembali ketentuan 24 jam mengajar bagi guru yang telah lulus sertifikasi sebagai syarat penyaluran tunjangan profesi guru (Permendiknas No 36 Tahun 2007)**
- **Memperhatikan kaidah proses pembelajaran: waktu, metoda dan modul dalam pelaksanaan Diklat**
- **Menyelenggarakan Diklat sesuai kebutuhan guru**
- **Memperbaiki sistem dan cara penilaian kelulusan peserta diklat berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan**

E. REKOMENDASI (5)...

Anggaran

- Mendesentralisasi anggaran pelaksanaan SG kepada daerah (LPMP dan Dinas)
- Mengalokasikan dana untuk kegiatan pengolahan data secara proporsional
- Menyarankan KSG menghimbau Pemda untuk mengalokasikan anggaran bagi SG

SDM

- Memberikan pelatihan yang berkualitas kepada panitia SG, calon asesori, calon instruktur dan pengawas

Sarana & Prasarana

- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pelaksanaan SG

E. REKOMENDASI (6)..

Sistem Informasi

- Menghilangkan alamat dan nomor telpon/HP peserta SG dalam format isian biodata peserta
- Menyediakan Sistem Informasi bagi pelaksanaan SG
- Menyediakan *decision support system (DSS)* yang terintegrasi dengan Sistem Informasi

TIM INDEPENDEN

MONEV SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN

Ahmad Rizali, M.Sc.	The CBE	(Ketua)
M. Marcellino, Ph.D.	Unika Atma Jaya	(Sekretaris)
Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd.	PGRI	(Anggota)
Dr. rer.nat. B. Heru Iswanto, M.Sc.	ISPI	(Anggota)
Dr. Mohd. Abduhzen, M.Hum.	IER Paramadina	(Anggota)
Dr. Ivan Hanafi	Aptekindo	(Anggota)
Bambang Sumintono, Ph.D.	The CBE	(Asisten)
Dr. Y. M. Harsono	Unika Atma Jaya	(Asisten)
Abdi Rahmat, M.Si.	IER	(Asisten)
Drs. Heru Santosa, M.Pd.	PGRI	(Asisten)
Subandrio, M.Pd.	ISPI	(Asisten)
Drs. Dadang Hidayat M., M.Pd.	Aptekindo	(Asisten)

TIM MONEV INDEPENDEN



Terima Kasih